



SKRIPSI

Judul:

Konflik Israel Dan Palestina Ditinjau Dari Konvensi
Jenewa Dan Konvensi Genosida

Disusun oleh:

ALESSANDRO CHRISTIAN MAX
NIM. 205200255

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

**Konflik Israel Dan Palestina Ditinjau Dari Konvensi
Jenewa Dan Konvensi Genosida**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas
Tarumanagara**

Oleh :

Nama : Alessandro Christian Max

NIM : 205200255

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

Pengesahan

Nama : ALESSANDRO CHRISTIAN MAX
NIM : 205200255
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Konflik Israel Dan Palestina Ditinjau Dari Konvensi Jenewa Dan Konvensi Genosida
Title : The Israel-Palestine Conflict Reviewed From The Perspective of the Geneva Conventions And The Genocide Convention

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 02-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
2. LEWIANDY, S.H.,LL.M.
3. IDA KURNIA, S.H., M.H., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
LEWIANDY, S.H.,LL.M.
NIK/NIP: 10220001



Jakarta, 02-Juli-2024
Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

Persetujuan

Nama : ALESSANDRO CHRISTIAN MAX
NIM : 205200255
Program Studi : HUKUM
Judul : Konflik Israel Dan Palestina Ditinjau Dari Konvensi Jenewa
Dan Konvensi Genosida

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 21-Juni-2024

Pembimbing:
LEWIANDY, S.H.,LL.M.
NIK/NIP: 10220001



ABSTRAK

Konflik antara Israel dan Palestina telah berlangsung selama beberapa dekade dan melibatkan berbagai pelanggaran hak asasi manusia dan hukum internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik ini dari perspektif Konvensi Jenewa dan Konvensi Genosida. Konvensi Jenewa, yang diadopsi pada tahun 1949, menetapkan perlindungan bagi penduduk sipil dan kombatan dalam situasi konflik bersenjata. Konvensi Genosida, yang diadopsi pada tahun 1948, mengkriminalisasi tindakan genosida yang dilakukan dengan niat untuk menghancurkan secara keseluruhan atau sebagian suatu kelompok nasional, etnis, ras, atau agama.

Dalam konteks konflik Israel-Palestina, penelitian ini menelaah berbagai insiden yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan menurut Konvensi Jenewa, serta mengevaluasi apakah tindakan tertentu dapat diklasifikasikan sebagai genosida menurut Konvensi Genosida. Studi ini menemukan bahwa beberapa tindakan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, khususnya selama operasi militer seperti Operation Cast Lead (2008-2009), melibatkan pelanggaran serius terhadap hukum humaniter internasional. Meskipun terdapat bukti yang menunjukkan terjadinya pelanggaran hak asasi manusia, pengkategorian tindakan tersebut sebagai genosida memerlukan pembuktian niat khusus untuk menghancurkan suatu kelompok, yang masih menjadi perdebatan.

Penelitian ini juga mengkaji mekanisme penegakan hukum internasional, termasuk peran Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) dan kemungkinan pembentukan pengadilan ad hoc untuk mengadili pelanggaran tersebut. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah perlunya reformasi dalam sistem internasional untuk memastikan akuntabilitas dan keadilan bagi para korban, serta pentingnya dukungan komunitas internasional dalam mencapai solusi damai yang berkelanjutan untuk konflik Israel-Palestina

Kata kunci: Konvensi Jenewa, Konvensi Genosida, Operation Cast Lead, Pengadilan Kriminal Internasional (ICC)

ABSTRACT

The conflict between Israel and Palestine has lasted for several decades and involves various violations of human rights and international law. This research aims to analyze this conflict from the perspective of the Geneva Conventions and the Genocide Convention. The Geneva Conventions, adopted in 1949, provide protections for civilians and combatants in armed conflict situations. The Genocide Convention, adopted in 1948, criminalizes acts of genocide committed with the intent to destroy, in whole or in part, a national, ethnic, racial, or religious group. In the context of the Israel-Palestine conflict, this study examines various incidents that can be categorized as war crimes and crimes against humanity according to the Geneva Conventions, as well as evaluates whether certain actions can be classified as genocide according to the Genocide Convention. The study finds that several actions by both parties, particularly during military operations like Operation Cast Lead (2008-2009), involve serious violations of international humanitarian law. While there is evidence showing human rights violations, categorizing these actions as genocide requires proof of specific intent to destroy a group, which remains a matter of debate.

This research also examines mechanisms of international law enforcement, including the role of the International Criminal Court (ICC) and the potential establishment of ad hoc tribunals to prosecute these violations. The main conclusion of this research is the necessity for reform in the international system to ensure accountability and justice for victims, and the importance of international community support in achieving a sustainable peaceful resolution to the Israel-Palestine conflict.

Keywords: Geneva Conventions, Genocide Conventions, Operation Cast Lead, International Criminal Court (ICC)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konflik Israel Dan Palestina Ditinjau Dari Konvensi Jenewa Dan Konvensi Genosida”. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara untuk mencapai gelar Sarjana Hukum. Penulis dalam hal ini menyadari saat mengerjakan skripsi ini banyak kendala serta hambatan yang dihadapi, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara Jakarta;
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah memberikan kesempatan dalam proses penyelesaian skripsi ini kepada mahasiswa Jurusan Hukum;
3. Ibu Rugun Romaida, S.H., M.H. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Bapak Lewiandy, S.H., LL.M. Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan menuntun Penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada Penulis selama kegiatan pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
6. Orang tua penulis Bapak Adv. Nicho Hezron, S.H., M.H., M.B.A, Ibu Fenny Wong yang telah memberikan Penulis kesempatan untuk mendapatkan akses pendidikan yang baik serta senantiasa memberikan doa dan dukungan

moral serta finansial kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi Penulis dengan baik;

7. Yoliandri Nur Sharky, Levia Cheryl Wynne, Evan, S.I.kom., Audrelia Vanessa, S.H., yang selalu membantu Penulis dalam melakukan segala hal dan memberikan dukungan moral, mental, serta ilmu agar Penulis tetap semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Kakak penulis, yaitu Jessie Hezron, S.H., M.H., Louis William Hezron, S.H., Angeline Laurence, S.Kom., yang selalu memberikan semangat, doa ,dan wejangan dalam penulisan skripsi serta suka dan duka dalam mengerjakan tugas akhir.
9. Sahabat Penulis selama melaksanakan perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, yaitu Marusaha Hutadjulu, S.H., M.H., Yohanna Christien, S.H., M.H., Ady Nurfattah, S.H., Bambang Kristianto, S.H., telah setia mendampingi proses pembelajaran Penulis di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan tiada henti memberikan dukungan mental kepada Penulis agar tetap semangat dalam melaksanakan perkuliahan;
10. Seluruh teman dan sahabat lainnya yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan semangat dan dorongan tiada henti kepada Penulis untuk tetap semangat dan kuat melawati proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar besarnya atas segala dukungan dan doa dari semua pihak yang ada dalam kata pengantar ini. Selain untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Hukum, penulis berharap agar dalam skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu hukum, yang terkhusus Ilmu Hukum Transnasional.

Jakarta, 20 Juni 2024

Alessandro Christian Max

Pernyataan

Nama : ALESSANDRO CHRISTIAN MAX
NIM : 205200255
Program Studi : HUKUM
Judul : Konflik Israel Dan Palestina Ditinjau Dari Konvensi Jenewa
Dan Konvensi Genosida

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21-Juni-2024
Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a circular official stamp. The stamp features the text '10000' and 'REFEALX22763841'.

ALESSANDRO CHRISTIAN MAX
NIM. 205200255

Daftar Isi

Halaman Judul	
Pengesahan	iii
Persetujuan.....	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Pernyataan	x
Daftar Isi	xi
Daftar Singkatan.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kerangka Konseptual.....	7
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II KERANGKA TEORETIS	19
A. Teori Konflik Bersenjata	19
B. Teori Perlindungan Hukum.....	23
C. Teori Self Determination	26
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	30
A. Pergerakan <i>Operation Cast Lead</i> dalam konflik Israel dan Palestina	30
B. <i>Rangkuman Operation Cast Lead</i>	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Bentuk Pelanggaran Terhadap Warga Sipil Dalam Konflik Israel Dan Palestina di Jalur gaza Tahun 2008-2009.....	43
B. Penegakan hukum untuk perlindungan penduduk sipil dalam konflik Israel-Palestina di Jalur Gaza selama Operasi Cast Lead (27 Desember 2008 - 20 Januari 2009) ditinjau dari Konvensi Jenewa IV/1949, Protokol Tambahan 1/1977, dan Statuta Roma 1998	60
C. Analisis Tentang Konflik Melalui Konvensi Genosida (<i>Genocide Convention</i>).....	69
D. Tanggung Jawab Israel terhadap Kejahatan Genosida	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR LAMPIRAN	81

DAFTAR SINGKATAN

DOM adalah *Definition Of Aggression*

ICC adalah *International Criminal Court*

ICJ adalah *International Court of Justice*

PBB adalah Perserikatan Bangsa Bangsa

HHI adalah Hukum Humaniter Internasional

PLO adalah *Palestine Liberation Organization*

UNSCOP adalah *United Nation Special Committee on Palestine*

HAM adalah Hak Asasi Manusia

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2** : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3** : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4** : Surat Keterangan Turnitin Skripsi
- Lampiran 5** : Surat Keterangan Letter of Acceptance (LoA) Jurnal Sinta
- Lampiran 6** : Jurnal Karya Ilmiah